

FIS UNY Berjaya di Debat Nasional

Penulis : Sunartono

SLEMAN_Tim mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengalahkan delegasi dari perguruan tinggi terkemuka di Tanah Air dengan menjadi juara pertama dalam *Lomba Debat Nasional, Fisip Intellectual Competition (Fition) 2018* di Universitas Riau pada Rabu (4/4) hingga Sabtu (7/4).

Tim FIS UNY terdiri dari Asyif Awaludin Romadhoni; mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah, Maya Eka Septiana dari Pendidikan Geografi dan Achmad Sidiq Asad dari Prodi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.

“Tim kami berhasil memasuki babak empat besar bersama dengan Universitas Gadjah Mada, Universitas Riau dan Universitas Sriwijaya. Pada babak empat besar kami melawan Tim Universitas Riau. Kemudian diambil juara I, II, III, dan harapan I berdasarkan nilai teringgi,” jelas Maya Eka Septiana, Selasa (10/4).

Hasilnya kata dia, tim UNY berhasil menjadid juara pertama mengalahkan Universitas Riau yang berada di posisi kedua, Universitas Sriwijaya di posisi ketiga dan Universitas Gadjah Mada di harapan satu.

Maya mengaku tidak menyangka bakal mengalahkan tim lawan dari kampus terkemuka. Berkat rasa percaya diri atas ide dan gagasan yang dimiliki, timnya dapat mengemukakan presentasi dengan apik.

“Kalau dari cerita kakak tingkat, ada yang harus ikut 12 kali baru dapat juara, dan untuk saya sendiri, ini lomba debat yang keempat kali,” kata Maya.

Asyif Awaludin Romadhoni menambahkn perjuangn timnya untuk menuju empat besar bukan perkara mudah. Apalagi harus melawan tim tuan rumah Universitas Riau yang pada *event* tahun menjadi juara ketiga, dari babak pertama hingga tahap empat besar. Tema yang diperdebatkan isu yang tengah *trending topic* yaitu UU MD3 menghambat pembangunan berkelanjutan Indonesia.

“Setelah itu lolos delapan besar, lawannya sama dengan tahap pertama. Pada empat besar mereka (Universitas Riau) tidak lolos, tapi ada lagi tim tuan rumah dari Fakultas Hukum yang mempertemukan kami di final,” katanya.

Achmad Sidiq Asad menilai *event* ini sebagai perlombaan bergengsi karena diwakili seluruh perguruan tinggi di Indonesia sehingga sangat kompetitif. “Banyak belajar dari setiap pengalaman yang dibawa oleh masing-masing peserta,” ucapnya.